

ABSTRAK

Penelitian ini mengaitkan kausalitas antara kelompok neokonservatif dengan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam memerangi terorisme pada periode pertama pemerintahan George W. Bush (2001-2005). Permasalahan dalam penelitian ekplanatif dengan analisis kualitatif ini adalah mengapa kelompok neokonservatif memiliki pengaruh kuat terhadap kebijakan luar negeri AS di bawah kepemimpinan Bush. Permasalahan itu kemudian diteliti dengan sebuah desain penelitian yang memadukan peringkat analisis negara bangsa sebagai unit analisis dan kelompok individu sebagai unit eksplanasi dengan landasan teoritik pengambilan keputusan kebijakan luar negeri, pendekatan sistem, sistem pengaruh kebijakan, dan kelompok kepentingan sehingga ditemukan hipotesis yang pada prinsipnya memuat hubungan kausal antara pengaruh kelompok neokonservatif dengan kebijakan luar negeri AS.

Melalui analisis terhadap sebaran data dan fakta sejak Bush dilantik sebagai presiden pada tanggal 20 Januari 2001 hingga Bush mengakhiri masa jabatannya yang pertama pada tanggal 20 Januari 2005, ditemukan bukti bahwa ada dua penyebab kelompok neokonservatif memiliki pengaruh kuat terhadap kebijakan luar negeri AS. Pertama, kelompok neokonservatif memiliki persebaran jaringan luas meliputi lembaga-lembaga pengambil keputusan kebijakan luar negeri di dalam pemerintahan serta berbagai lembaga dan media massa di luar pemerintahan yang menjalin interkoneksi secara sinergis. Kedua, kelompok neokonservatif mengajukan usulan kebijakan luar negeri yang memiliki rasionalitas tinggi kepada para pengambil keputusan sehingga membuat Presiden Bush sebagai pengambil keputusan tertinggi percaya bahwa pemikiran neokonservatif merupakan strategi kebijakan luar negeri paling tepat yang harus diambil AS dalam memerangi terorisme. Dengan demikian, penelitian yang menggunakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan datanya ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

kata kunci: pengaruh, neokonservatif, kelompok kepentingan, kebijakan luar negeri AS, terorisme